

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahapan-tahapan dalam penelitian ini dengan melihat dan menganalisis pada komedi program Lapor Pak! Trans7 mulai episode per tanggal 1,2,3,5,6,7,15,18,19,20,21,22,25,27,28 dan 29 April 2022, Maka kesimpulan yang bisa diambil yaitu terjadinya Kekerasan Verbal dan Kekerasan Non Verbal yang dilakukan oleh pemeran komedi Lapor Pak! yakni kategori komunikasi verbal dalam emosi muncul sebanyak 21 kali, dalam gaya bahasa muncul 21 kali, ejekan 21 kali, perbandingan 3 kali. Kategori komunikasi non verbal dalam Gerakan tubuh muncul 9 kali, sentuhan 6 kali, dan indikator lingkungan tidak muncul sama sekali.

Oleh karena itu kekerasan verbal sering dilakukan oleh pemain komedi Lapor Pak!. Mulai dari gaya berbicara, bahasa yang kasar dan serta ejekan yang dilakukan oleh pemain satu ke pemain lainnya, hal tersebut dapat dibilang menjadi hal yang lumrah bagi para pemain maupun penonton, karena komedi Lapor Pak! masuk dalam genre hiburan. Akan tetapi bagi masyarakat yang mengerti adanya kekerasan verbal, mereka akan paham bahwa komedi Lapor Pak! banyak terjadi unsur kekerasan, adanya unsur kekerasan akan menimbulkan pengaruh yang besar bagi penonton yang melihatnya melalui televisi. Hal tersebut terbukti bahwa bahasa yang digunakan oleh para pemain Lapor Pak! telah diimplementasikan oleh masyarakat khususnya di kalangan remaja sebagai bahan ejekan sesama teman,

seharusnya pihak sutradara mengurangi beberapa skenario yang mengandung unsur kekerasan verbal.

Tidak hanya kekerasan verbal yang pada program komedi Lapor Pak!, tetapi unsur kekerasan non verbal juga sering terjadi di komedi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya unsur perampasan yang dilakukan oleh preman kepada pedagang pasar pada episode per 1 April 2022, yang menjadikan contoh tidak baik bagi anak-anak maupun kalangan remaja. Mengetahui adanya unsur kekerasan non verbal pada program komedi Lapor Pak! dapat menyebabkan rating program komedi Lapor Pak! turun dan akan berimbas dengan teguran atau sanksi dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap hal-hal yang belum tercantum dalam skripsi ini agar penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan mengembangkan peneliti dengan media-media lain serta dipengaruhi ke hal yang berbeda.

Bagi pengguna pemain program komedi Lapor Pak!, bagi Sutradara maupun konten kreator sebaiknya menggunakan mengurangi perkataan kekerasan verbal dan menggunakan kalimat candaan yang tidak secara langsung menyindir seseorang dan juga membuat konten yang tidak melanggar norma dan etika yang berlaku. Sehingga dapat membuat karya yang lebih baik dan penonton tetap tehibur dengan program komedi Lapor Pak!.